

LAUNCHING BUKU ENERGI BAKORNAS LTMI PB HMI :
“Peralihan Sistem Energi Dari Konvensional Menuju Sistem Energi Modern”
(ISBN 979-25-0060-X)

**© Copyright 2005 : Badan Koordinasi Nasional Lembaga Teknologi Mahasiswa
Islam – Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam
(BAKORNAS LTMI – PB HMI)**

Acara Launching Buku Energi berjudul “Peralihan Sistem Energi Dari Konvensional Menuju Sistem Energi Modern” diselenggarakan, Acara dilaksanakan pada hari Kamis 18 Oktober 2005 di Puri Putri Room Hotel Sahid Jakarta. Acara dimulai pukul 18.00 setelah setelah Seminar Nasional Energi Alternatif Pasca Minyak dan Buka Puas Bersama. Dengan Key Note Speaker dari Presidium Nasional KAHMI Kanda Drs. Sahar L. Hasan dan Ketua Komisi VII Bapak Ir. Agusman Efendi. Buku ini adalah hasil riset dan karya dari Pengurus Bakornas LTMI II Periode 2003-2005 bekerjasama dengan ICED Foundation, dengan Ketua Tim Penulis A. Nasir.

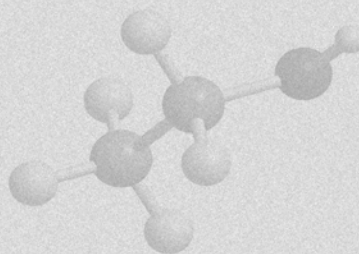
Sebagai Pembahas untuk menanggapi hasil karya para penulis muda ini adalah :

- Direktur LPE DESDM (Dr. Ir. Ratna Arianti)
- Pusat Energi IPB

Dalam acara ini dihadiri oleh kurang lebih 150 peserta dengan latar belakang yang beragam: kalangan birokrasi (Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten, Perusahaan Tambang, Forum Komunikasi Daerah Penghasil Migas (FKDPM), Lembaga Swadaya Masyarakat, Mahasiswa dan media masa).

Bakornas LTMi – PB HMI

ICED Foundation



PERALIHAN SISTEM ENERGI
dari **KONVENSIONAL**
menuju
SISTEM ENERGI
MODERN

TIM PENULIS

Abdul Nasir (Ketua)

Aiful Ramadhan

Moh. Nasar

Nasruddin

Rahmad Hidayansyah

Suwardi



Layout Buku Energi



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Pertumbuhan konsumsi energi di Indonesia mencapai sekitar 7% pertahun yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dan industri di berbagai wilayah di Indonesia. Masalahnya adalah hampir 54% dari konsumsi energi primer didominasi oleh minyak bumi dan dalam bauran energi final, pangsa BBM mencapai 63%. Kondisi ini tentu tidak boleh dibiarkan karena minyak bumi adalah "Depleted Resources" yang cenderung menyusut secara alami. Dalam Blueprint Pengelolaan Energi Nasional yang disusun bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder), kita telah mematok target penurunan pemakaian minyak bumi menjadi sekitar 26% pada tahun 2025 yang digantikan oleh energi alternatif yaitu batubara, gas dan energi terbarukan. Untuk mencapai target seperti ini dan berbagai sasaran kebijakan energi lainnya termasuk konservasi (penghematan) energi, kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan yaitu Pemerintah, pengusaha, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat luas sangat dibutuhkan khususnya dalam menyamakan persepsi dan langkah dalam turut mengamankan pasokan energi kita baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Berbagai program pengembangan energi sebagaimana tertuang dalam Blueprint Pengelolaan Energi Nasional sangat membutuhkan partisipasi pihak swasta baik pada sisi hulu maupun hilir dan oleh sebab itu pemerintah akan terus menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan program energi tersebut.

Buku yang diterbitkan oleh Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Indonesian Center For Energy Development (ICED) ini adalah bagian dari partisipasi masyarakat dalam turut memberikan pandangan dan saran dalam pengelolaan energi nasional.

Saya mengharapkan buku ini dapat menjadi salah satu referensi dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan informasi dan analisis terhadap pengembangan sektor energi di Indonesia.

Jakarta, September 2005

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral



Purnomo Yusgiantoro

Naskah Sambutan Menteri ESDM Bapak Prunomo Yusgiantoro



Kanda Drs. Sahar L. Hasan (Presidium Nasional KAHMI) dalam pengantarnya.



Bapak Ir. Agusman Efendi (Ketua Komisi VII DPR RI) dalam sambutannya.



Ibu Dr. Ir. Ratna Arianti (Direktur LPE DESDM) dalam bahasannya.



Suasana saat Launching Buku Energi